



Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia

Journal Homepage: <https://jurnal.aksaraglobal.co.id/index.php/jpbmi>

e-Mail: issn@aksaraglobal.co.id



MENUMBUHKAN TREN MENANAMAN SAYURAN UNTUK SISWA MENENGAH PERTAMA DI SMP ISLAM BANYUGLUGUR

Andina Mayangsari^{1*}

Farit Al Fauzi

Moch Kafi Umarela

¹Fakultas Pertanian, Sains dan Teknologi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

INFO ARTIKEL

Histori artikel:

Diterima : 10 November 2022
Revisi : 17 November 2022
Disetujui : 18 November 2022
Publikasi : 18 Januari 2023

Kata kunci:

*Sayuran
tren menanam*

ABSTRAK

Konsumsi sayuran penduduk Indonesia tergolong masih rendah, jauh di bawah standar Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Pengenalan edukasi Tren Konsumsi sayur dan menanam sayuran memang harus dilakukan pada usia remaja, sehingga memunculkan kecintaan terhadap lingkungan sekitar dan konsumsi sayur Indonesia bisa meningkat. SMP Islam Banyuglugur adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di Banyuglugur. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah : (1) Penyuluhan kepada Sekolah mengenai Menumbuhkan Tren Menanam sayuran, (2) Praktek penanaman Sayuran di halaman sekolah. kegiatan menumbuhkan Tren menanam sayuran di SMP Islam Banyuglugur ini berjalan dengan baik dimana semua siswa antusias dalam kegiatan ini. seperti sering mengajukan pertanyaan dan aktif dalam kegiatan praktik.

PENDAHULUAN

Konsumsi sayuran penduduk Indonesia tergolong masih rendah, jauh di bawah standar Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Konsumsi sayuran rata-rata di kisaran 29 sampai 39 kkal per orang per hari di Indonesia, Menurut WHO, seharusnya setiap orang mengonsumsi sayuran sebanyak 250 gram atau sekitar 62,5 kkal per hari--angka ini setara dengan 2 ½ porsi atau 2 ½ gelas sayur setelah dimasak dan ditiriskan Konsumsi sayuran tiap orang di Indonesia tertinggi tahun 2019 yaitu rata-rata 39 kkal, dan di masa pandemi ini pada 2020,

* Korespondensi penulis: anmajas66@gmail.com

turun menjadi 38,51 kkal. Padahal sayur yang penuh vitamin sangat dibutuhkan tubuh meningkatkan imunitas untuk melawan virus korona.

Sayur bersama dengan buah adalah makanan super yang baik untuk kesehatan, dan bisa menjauhkan kita dari berbagai penyakit berbahaya, seperti penyakit jantung, kanker, dan diabetes. Ia juga memiliki berbagai kandungan yang sangat sehat, termasuk serat, vitamin dan antioksidan. Bahkan saking sehatnya, kita disarankan untuk mengonsumsi setidaknya 5 porsi sayur dan buah dengan total 400 gram setiap harinya. Dengan begitu, risiko munculnya penyakit jantung, stroke dan beberapa jenis kanker akan semakin berkurang.

Pendidikan pertanian pada usia Remaja sangat penting karena melihat anak zaman sekarang yang cenderung minim padahal sektor pertanian beberapa tahun kedepan sangat membutuhkan generasi muda yang akan membangun pertanian Indonesia. Kurikulum pendidikan yang menjadi pedoman pengajaran pada anak kurang menekankan pengenalan dunia pertanian dan lingkungan. Sehingga, anak-anak Indonesia kurang memiliki minat untuk mengembangkan pertanian di negaranya.

Pengenalan edukasi Tren Konsumsi sayur dan menanam sayuran memang harus dilakukan pada usia remaja, sehingga memunculkan kecintaan terhadap lingkungan sekitar dan konsumsi sayur Indonesia bisa meningkat. Salah satunya memanfaatkan halaman sekolah agar selalu terlihat asri, indah dan menarik melalui budidaya berbagai macam komoditas hortikultura maupun komoditas lainnya.

SMP Islam Banyuglugur adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di Banyuglugur. Dalam menjalankan kegiatannya, SMP Islam Banyuglugur berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMP Islam Banyuglugur beralamat di Jl. Kalianget Banyuglugur, Banyuglugur, Kec. Banyuglugur, Kab. Situbondo, Jawa Timur. Menurut observasi yang telah dilakukan siswa dan siswi di sekolah ini masih sangat minim dalam mengonsumsi sayuran. Siswa lebih senang memakan makanan olahan yang kurang sehat seperti mie instan dan makanan kemasan lainnya. Selain itu siswa siswi cenderung senang membuang sampah sembarangan yang mencerminkan budaya tidak mencintai lingkungan.

Dewasa ini berdasarkan permasalahan diatas dapat diketahui, Melalui kegiatan menumbuhkan Tren mengonsumsi sayuran dan penanaman tanaman hortikultura diharapkan dapat menumbuhkan minat siswa untuk makan makanan yang lebih sehat serta rasa peduli terhadap lingkungan dengan merawat tanaman sayur yang telah di tanam dan enggan membuang sampah sembarangan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa bentuk yaitu sebagai berikut :

1. Penyuluhan kepada Sekolah mengenai Menumbuhkan Tren Menanam sayuran.
2. Praktek penanaman Sayuran di halaman sekolah .

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendampingan dan praktik kepada siswa. Metode pendampingan yang dilakukan berkaitan dengan pemaparan permasalahan konsumsi sayur, manfaat dan juga bagaimana cara agar siswa dapat menyukai untuk mengonsumsi sayur lalu setelah itu baru siswa diberikan bibit sayuran yang telah dipersiapkan beserta brosur cara menanam tanaman sayuran serta siswa diajak keluar ruangan untuk praktek penanaman sayuran di halaman sekolah dengan menggunakan polybag.

Dengan metode pendampingan tersebut, siswa diharapkan menumbuhkan kecintaan siswa pada lingkungannya, beralih mengkonsumsi makanan yang sehat seperti sayuran dan juga mereka menjadi suka untuk menanam tanaman sayuran dirumahnya masing-masing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tujuan khusus yaitu memberikan pengetahuan tentang pentingnya konsumsi sayuran serta menumbuhkan tren menanam sayuran bagi siswa SMP Islam banyuglugur dilakukan dengan sosialisasi dan juga praktik.

Kegiatan pengabdian dilakukan dimulai dengan mengumpulkan semua siswa SMP Islam Banyuglugur dalam suatu ruangan. Kegiatan selanjutnya adalah pemaparan materi dengan menggunakan media LCD. Materi yang disampaikan meliputi Alasan Konsumsi Sayur, Manfaat sayur untuk kesehatan, Manfaat vitamin dalam sayur, Macam-macam Masakan sayur dan langkah-langkah menanam tanaman sayuran.



Gambar 1. Sosialisasi menumbuhkan tren menanam sayuran

Adapun praktek menanam sayuran di halaman sekolah SMP Islam Banyuglugur menggunakan bahan sebagai berikut :

Bahan :

Bibit terong usia 1 bulan

Benih Sayuran sawi, bayam dan cabai

Tanah Subur

Sekam bakar

Polybag

Alat yang digunakan sebagai berikut :

Cangkul

Ember

Adapun kegiatan praktek yang dilakukan adalah sebagai berikut : Pertama siswa diajak untuk menuju lapangan yang dilanjutkan dengan kegiatan mencampur media tanaman yang telah di persiapkan. Kegiatan selanjutnya adalah semua siswa di minta untuk mengambil polybag yang telah dipersiapkan, lalu mengisikan

polybag tersebut dengan media. Setelah semua siswa memiliki polybag yang telah terisi tersebut lalu bibit tanaman diberikan dan siswa menanamnya pada polybag mereka masing-masing. Siswa yang telah menanam lalu menyusun rapi polybag pada halaman dan dilanjutkan dengan menyiramnya dengan air.



Gambar 2. Praktik menanam sayuran

SIMPULAN

Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah kegiatan menumbuhkan Tren menanam sayuran di SMP Islam Banyuglugur ini berjalan dengan baik dimana semua siswa antusias dalam kegiatan ini. seperti sering mengajukan pertanyaan dan aktif dalam kegiatan praktik.

Saran berdasarkan pengamatan di lapangan adalah perlu adanya kegiatan lanjutan seperti pembentukan himpunan di sekolah agar kegiatan ini dapat berlanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirul Mukminin Al-Anwari. (2014). Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata Mandiri. *Jurnal Universitas Islam Negri Raden Fatah*, XIX, 02.
- Fitriatien, S. R., Eka, N., Rachmawati, J., Rahmah, N., Safitri, D. A., Pahlevi, M. R., Miftakh, N., Natsir, W., Keguruan, F., Pendidikan, I., PGRI, U., & Surabaya, A. B. (2017). Kegiatan Penanaman Tanaman Obat Keluarga (Toga) Sebagai Salah Satu Usaha Pemberdayaan Siswa Sdn Dermo Guna Dalam Menumbuhkan Kepedulian Kesehatan Keluarga. In *ABADIMAS ADI BUANA* (Vol. 02, Issue 2).
- Nilawati, A., Ansory, H. M., & Herowati, R. (2019). Pelatihan Menanam Dan Merawat Tanaman Obat Keluarga Di Tk Ra Al Kautsar Surakarta. In *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 3, Issue 1).
- Yati, P., & Pd, S. (2016). pendidikan karakter anak usia dini melalui metode pembelajaran field trip: *Vol. XVIII* (Issue 1).

LAMPIRAN



